

**HUBUNGAN DUKUNGAN ISTRI DENGAN PARTISIPASI SUAMI DALAM
PROGRAM KELUARGA BERENCANA
(Studi di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten
Jombang)**

Ceria Bintarayani* M. Kharisto Siti Shofiyah*****

Partisipasi pria terutama dalam pelaksanaan program keluarga berencana hingga saat ini belum memuaskan. Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi pria dalam pelaksanaan program keluarga berencana adalah dukungan dari istri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program keluarga berencana. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik, dan rancangan penelitiannya menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Jombang berjumlah 168 orang dan sampelnya adalah sebagian dari mereka yang berjumlah 118 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional sampling to size*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan istri dalam penggunaan kontrasepsi oleh suami dan partisipasi suami dalam program KB sebagai variabel dependent. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan analisa data yang dilakukan adalah *editing, coding, scoring dan tabulating* dengan uji statistik *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden mendapatkan dukungan yang lemah dari istrinya yaitu sebanyak 103 responden (87,3%), dukungan sedang sebanyak 11 responden (9,3%) dan dukungan kuat 4 responden (4,2%). Dan dari total 118 responden hampir seluruhnya yaitu 103 responden (87,3%) tidak berpartisipasi dan hanya 15 responden (12,7%) yang berpartisipasi dalam program KB. Berdasarkan analisis menggunakan uji statistik *spearman rank* menggunakan SPSS pada taraf kesalahan 5% didapatkan bahwa $P 0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program KB. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program keluarga berencana.

Kata Kunci : Dukungan Istri, Partisipasi Suami, Keluarga Berencana

***THE CORRELATION OF WIFE'S SUPPORT TO HUSBAND'S PARTICIPATION IN
FAMILY PLANNING PROGRAMME
(Studied in Dusun Pulo Tawang Sari, Pulo Lor Village, Jombang)***

ABSTRACT

The men's participation especially in implementation of family planning programme and maintenance maternal and child health, including the prevention of maternal deaths have not been satisfaction. The one of many factors that influence the low men's participation in the family planning programme is the support of his wife. The aim of this research is to know the correlation of wife's support to husband's participation in family planning programme. The research used analytical research, and the study design used cross sectional. The population was taken from all of the couple of childbearing age there were 168 respondent, and the sample were the part of them, there were 118 respondent and use sampling technic proportional sampling to size. The independent variable of this research is wife's support and the independent variable is husband's participation in family planning programme. The process of collecting data used questionnaires, while data analysis were editing, coding, scoring and tabulating using spearman rank. The result of this research showed that more a half of the respondent got a low support from his wife that is 103 responden (87,3%), middle support is 11 respondent (9,3%) and strong support is 4 respondent (4,2%). And from total

118 respondent, more a half of them that is 103 respondent (87,3%) not taken a part in family planning programe, and just 15 respondent were became a acceptors. According to analysis used Spearman Rank by using SPSS at level 5% error was found that $p = 0,000 < 0,05$ which mean that there was correlation between wife's support and husband's participation in family planning programe. Based on the result of this research can be conclude that there were a correlation between wife's support to husband's participation on family planning programe.

Keyword : Wife's Support, Husband's Participation, Family Planning Programe.

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan bagian terpadu dalam program pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang agar kesejahteraan ekonomi, spiritual, dan sosial budaya penduduk Indonesia dapat tercapai dengan baik. Program ini dikembangkan oleh pemerintah untuk membantu Pasangan Usia Subur (PUS) dalam mencapai tujuan reproduksi. Dalam perkembangannya, terdapat perubahan atau paradigma dalam program KB, yaitu terjadi pergeseran visi program KB yang selama ini melembagakan dan membudayakan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS), berkembang menjadi perwujudan keluarga kecil berkualitas tahun 2015 dengan prinsip operasionalnya adalah melalui pemberdayaan perempuan dan peningkatan partisipasi pria. Partisipasi pria, terutama dalam praktek KB serta pemeliharaan kesehatan ibu dan anak, termasuk pencegahan kematian maternal, hingga saat ini belum memuaskan. Masih banyak pria yang kurang peduli terhadap kesertaan ber-KB, keputusan untuk menggunakan kontrasepsi diserahkan sepenuhnya kepada istri dan bukan merupakan keputusan mereka bersama BKKBN, (2009:22).

Di Indonesia pada tahun 2013 ada 8.500.247 pasangan usia subur (PUS) yang merupakan peserta KB baru. Dilihat dari jenis kelamin, metode kontrasepsi perempuan yang digunakan jauh lebih besar dibanding dengan metode kontrasepsi lak-laki. Metode perempuan sebesar 7.961.235 (93,66%) sedangkan

metode laki-laki hanya sebesar 539.012 atau 6,34%, BKKBN, (2014:56). Menurut Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa timur (2014), pencapaian peserta KB aktif untuk KB pria yaitu sebesar 136.005 orang atau sebesar 2,22 %. Di Kabupaten Jombang sendiri pada tahun 2014 jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebesar 240.568, dari jumlah tersebut yang menjadi peserta KB Aktif adalah sebanyak 164.323 (68,3%) sedangkan yang menjadi peserta KB Baru 21.630 orang (9,0%). Dari data yang didapat, diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang banyak digunakan oleh akseptor KB Aktif adalah KB suntikan (63%), kemudian pil (14,30%), Implant (7,60%), IUD (7,40%), Metode Operasi Wanita (MOW) (5,80%), Kondom (1,40%) dan Metode Operasi Pria (MOP) (0,50%). Demikian juga proporsi jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB baru yang terbanyak adalah jenis suntikan (69,1%), kemudian pil (9,70%), implant (9,70%), IUD (6,80%), MOW (2,70%), kondom (1,90%) dan terendah MOP sebesar 0,10%.

Dari data Puskesmas Pulo Lor diketahui jumlah akseptor KB pria di wilayah kerja Puskesmas Pulo Lor sebanyak 178 orang. Dari jumlah akseptor pria tersebut 24 orang menjadi akseptor vasektomi dan 156 orang menjadi akseptor kondom (Puskesmas Pulo Lor, 2016). Dari jumlah akseptor tersebut diatas diketahui jumlah terbanyak berada di Desa Pulo Lor, tepatnya di Dusun Pulo Tawangsari. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016 di Dusun Pulo Tawangsari Desa Pulo Lor melalui wawancara dengan 10 Suami Pasangan Usia Subur (PUS) didapatkan hasil, 5

orang mendapat dukungan dari istrinya sehingga 2 diantaranya menjadi akseptor KB pria dan 3 yang lain tidak menjadi akseptor. 5 orang lainnya tidak mendapatkan dukungan dari istrinya dan tidak bersedia menjadi akseptor KB pria.

Menurut Henny (2011:37), untuk meningkatkan kesertaan KB pria berarti merubah pengetahuan sikap dan perilaku dari yang sebelumnya tidak atau belum mendukung KB pria menjadi mendukung dan mempraktekkannya sebagai peserta. Mereka yang tadinya menganggap bahwa KB adalah urusan perempuan harus bergeser ke arah anggapan bahwa KB adalah urusan serta tanggung jawab suami dan isteri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Dukungan Istri Dengan Partisipasi Suami Dalam Program Keluarga Berencana di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tahun 2016".

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik. Analitik yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada satu instansi atau kelompok subyek Notoatmodjo (2010:35). Sedangkan rancangan ini dengan pendekatan Cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dengan dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat Notoatmodjo, (2010:87). Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir sejak bulan Februari sampai dengan Juni 2016. Penelitian ini dilakukan di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Suami Pasangan Usia Subur (PUS) di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten

Jombang yang berjumlah 168 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional sampling to size*, yaitu mengambil sampel dengan menghitung proporsi jumlah sampel di setiap unit analisis (RT). Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberi nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain) Nursalam (2011:30). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah dukungan istri pada suami dalam program KB sedangkan variabel *dependennya* adalah partisipasi suami dalam program KB.

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian Notoatmodjo, (2010:49). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul, dalam proses pengolahan data terdapat langkah – langkah yang harus ditempuh diantaranya *editing, coding, scoring* dan *tabulating*. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan 2 (dua) metode yaitu analisa *univariate* dan *bivariate*. Analisis univariate dimaksudkan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase (%)

f = Jumlah Skor Responden

N = Skor maksimal Kuesioner

Kriteria Dukungan dikategorikan menjadi :

Dukungan Kuat : 76-100 %

Dukungan Sedang : 56-75 %

Dukungan Lemah : < 56%

Nursalam (2008:68).

Sedangkan untuk mengetahui partisipasi suami dalam program KB kriterianya sebagai berikut :

- 1) Berpartisipasi, jika suami menggunakan salah satu metode/alat kontrasepsi pria.

- 2) Tidak Berpartisipasi, apabila suami tidak menggunakan salah satu metode/alat kontrasepsi pria.

Analisis *bivariate* adalah analisis yang digunakan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi Notoatmodjo, (2010:30). Pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program KB. Teknik uji statistik yang dipilih berdasarkan tujuan uji yaitu hubungan (Korelasi atau asosiasi) dan skala data dukungan istri dengan partisipasi suami yaitu ordinal dan nominal. Berdasarkan acuan tersebut maka digunakan teknik korelasi tata uji *Spearman Rank*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) dengan interpretasi sebagai berikut :

Bila $p\text{value} < \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan antara dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program KB.

Bila $p\text{value} > \alpha$ (0,05) berarti tidak ada hubungan antara dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program KB.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menyajikan tiga (3) bagian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, data umum, dan data khusus. Data umum menyajikan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, informasi dan sumber informasi. Sedangkan data khusus menyajikan tentang dukungan istri dalam penggunaan alat kontrasepsi oleh suami, partisipasi suami dalam program keluarga berencana dan hubungan dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program keluarga berencana (KB).

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Suami

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Tanggal 3 – 15 Mei 2016.

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	20-29 tahun	62	52,5
2.	30-39 tahun	42	35,6
3.	>40 tahun	14	11,9
Jumlah		168	100

Sumber : Data Primer, 2016.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden berusia 20-29 tahun yakni sebanyak 62 orang (52,5%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Tanggal 3-15 Mei 2016.

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SD	6	5,1
2.	SMP	14	11,9
3.	SMA	80	67,8
4.	PT	18	15,3
Jumlah		118	100

Sumber : Data Primer, 2016.

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian dari responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 80 orang (67,8%).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tanggal 3-15 Mei 2016.

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	PNS	15	12,7
2.	Swasta	71	60,2
3.	Tani	11	9,3
4.	Lain-lain	21	17,8
Jumlah		118	100

Sumber : Data Primer, 2016.

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden bekerja sebagai swasta/wiraswasta yaitu sebanyak 71 orang (60,2%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Tentang Alat Kontrasepsi Pria

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tanggal 3-15 Mei 2016.

No	Informasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pernah	45	38,1
2.	Tidak	73	61,9
Jumlah		118	100

Sumber : Data Primer, 2016.

Tabel 4 menggambarkan bahwa sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 73 orang (61,9 %) tidak pernah mendapat informasi mengenai alat kontrasepsi pria

Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tanggal 3-15 Mei 2016.

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tenaga Kesehatan	20	16,9
2.	Tetangga/ Teman	18	15,3
3.	Media Massa/ Elektronik	7	5,9
4.	Tidak pernah	73	61,9
Jumlah		118	100

Sumber : Data Primer, 2016.

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa dari total responden, sebagian kecil dari responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 20 responden (16,9%).

Data Khusus

Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Dukungan Istri

Tabel 6 Distribusi frekuensi dukungan istri dalam penggunaan kontrasepsi oleh suami dalam program KB di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tanggal 3-15 Mei 2016.

No	Dukungan Istri	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kuat	4	3,4
2.	Sedang	11	9,3
3.	Lemah	103	87,3
Jumlah		118	100

Sumber : Data Primer, 2016.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden yakni sebanyak 103 orang (87,3%) mendapatkan dukungan yang lemah dari istrinya.

Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Partisipasi Suami Dalam Program Keluarga Berencana

Tabel 7 Distribusi frekuensi partisipasi suami dalam program KB di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tanggal 3-15 Mei 2016.

No	Partisipasi Suami	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Iya	15	12,7
2.	Tidak	103	87,3
Jumlah		118	100

Sumber : Data Primer, 2016.

Tabel 7 tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yakni sebanyak 103 orang (87,3%) tidak menjadi akseptor KB pria (tidak berpartisipasi).

Hubungan Pengetahuan Dukungan Istri Dengan Partisipasi Suami Dalam Program Keluarga Berencana

Tabel 8 Distribusi frekuensi hubungan dukungan istri dan partisipasi suami dalam

program KB di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tanggal 3- 15 Mei 2016.

Dukungan Istri	Partisipasi Suami				Total
	Ya		Tidak		
	f	%	f	%	
Kuat	4	3,4	0	0	3,4
Sedang	11	9,3	0	0	9,3
Lemah	0	0	103	87,3	87,3
Total	15	12,7	103	87,3	100

Sumber : Data Primer, 2016.

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 118 responden hampir seluruhnya yakni 103 responden (87,3%) mendapatkan dukungan yang lemah dari istrinya dan tidak berpartisipasi dalam program keluarga berencana (KB).

PEMBAHASAN

Dukungan Istri Dalam Penggunaan Kontrasepsi Oleh Suami

Hasil penelitian menunjukkan dari total 118 responden, sebagian besar dari responden yaitu sebesar 103 orang (87,3%) memperoleh dukungan yang lemah dari istrinya. Dari kelima parameter yang meliputi dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional dan dukungan penghargaan menunjukkan bahwa presentase parameter yaitu dukungan informasional (53,65%), dukungan instrumental (22,92%), dukungan emosional (16,15%) dan dukungan penghargaan (7,29%). Dari kelima parameter tersebut, parameter dukungan penghargaan (*esteem support*) memiliki presentase paling rendah. Pada parameter penghargaan hanya memiliki satu jenis pertanyaan yaitu “Apakah bapak memperoleh pujian dari istri setelah melakukan hubungan suami istri dengan menggunakan alat kontrasepsi pria (vasektomi/kondom?)” mendapatkan nilai rata-rata per soal 0,119. Dari 118 responden dan 15 diantaranya merupakan akseptor KB pria, 14 responden yang menjadi akseptor KB pria menjawab “Ya”

dan 104 responden menjawab “tidak”. Dari hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa istri yang tidak memberikan dukungan penghargaan kepada suami adalah istri yang suaminya tidak menjadi akseptor KB, sedangkan istri yang memberikan dukungan penghargaan kepada suaminya dalam bentuk pujian atau *reward*, semangat dan pengakuan merupakan istri dari suami yang menjadi akseptor KB pria. Hal ini sesuai dengan teori Friedman (dalam Sirait, (2012;51) bahwa istri membantu individu (suami) dalam membangun harga diri dan kompetensi. Bentuk dukungan yang diberikan berupa penghargaan pada suami, respon positif serta memberikan umpan balik tentang penggunaan alat kontrasepsi pria. Dengan adanya dukungan penghargaan tersebut suami merasa disayangi, diperhatikan, dan dihargai Sarafino, (2006:163).

Partisipasi Suami Dalam Program Keluarga Berencana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yakni 103 responden (87,3%) tidak berpartisipasi dalam program keluarga berencana (KB) dengan kata lain tidak menjadi salah satu akseptor KB pria. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor sosio demografi, faktor psikologi dan faktor yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan.

Hubungan Dukungan Istri Dengan Partisipasi Suami Dalam Program KB

Berdasarkan hasil uji statistik *spearman rank* tentang hubungan dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program keluarga berencana didapatkan nilai ρ value 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program keluarga berencana (KB) di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tahun 2016. Peneliti berasumsi bahwa, dukungan istri yang lemah akan

mempengaruhi suami untuk tidak berpartisipasi dalam program KB, sebaliknya suami yang mendapatkan dukungan sedang hingga kuat mempengaruhi minatnya untuk berpartisipasi dalam program KB dengan menjadi salah satu akseptor KB pria. Teori tersebut diperkuat oleh pendapat Notoatmodjo Sirait, (2012;54) yang menyatakan bahwa tanpa adanya dukungan, masyarakat sulit untuk berpartisipasi di segala program.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program keluarga berencana (KB) di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 3-15 Mei 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dukungan istri dalam penggunaan kontrasepsi oleh suami di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, hampir seluruh responden mendapatkan dukungan yang lemah dari istrinya.
2. Partisipasi suami dalam program keluarga berencana (KB) di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, hampir seluruh responden tidak berpartisipasi (tidak menjadi akseptor KB pria).
3. Ada hubungan antara dukungan istri dengan partisipasi suami dalam program keluarga berencana (KB) di Dusun Pulo Tawang Sari Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Saran

1. Tenaga Kesehatan
Bidan atau tenaga kesehatan lainnya diharapkan lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan tentang alat kontrasepsi pria kepada masyarakat,

pada suami umumnya dan pada istri khususnya supaya istri dapat lebih mendukung suaminya untuk ber-KB pria.

2. Bagi Dosen Kebidanan
Hasil penelitian ini dapat memotivasi dosen kebidanan untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan mengadakan penyuluhan atau sosialisasi dalam bidang kesehatan khususnya mengenai alat kontrasepsi pria sehingga akan meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya para suami tentang KB pria.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai partisipasi suami dalam ber-KB pria dengan mengembangkan dan menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi partisipasi suami dalam program keluarga berencana (KB).

KEPUSTAKAAN

- BKKBN. 2009. Panduan Pelayanan Vasektomi Tanpa Pisau. Jakarta. Tidak diterbitkan (Diakses Pada tanggal 20 Februari 2016 Jam 21.20 WIB).
- . 2014. *Buku Acuan Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: YBPSP.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep Dan penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanti, Henny. 2011. *Upaya Peningkatan Partisipasi Pria Dalam Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi Sebagai Wujud Kesetaraan Gender, Jurnal Argumentum, VOL 10 (2):153-169*.

Sarafino, Edward P. 2006. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions. Fifth Edition*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.

Sirait, Reni A. (2012). *Pengaruh sosial budaya dan dukungan istri terhadap partisipasi anggota Polri dalam ber-KB di Polres Kabupaten Serdang Begadai* (Diakses pada tanggal 10 Februari 2016 jam 23.55 WIB)